

Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Urine Kelinci Dan Pemangkasan Pucuk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman *Baby Mentimun* (*Cucumis sativus* L.)

Oleh : Dwi Inasulfanah

Dibimbing oleh : Maryana dan Ellen Rosyelina Sasmita

ABSTRAK

Mentimun merupakan sayuran yang banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia, karena mengandung beberapa vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian POC urin kelinci dan pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2024 bertempat di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dengan 2 faktor. Faktor I konsentrasi POC urin kelinci konsentrasi POC urin kelinci 80 ml/L, 90 ml/L, 100 ml/L, 110 ml/L. Faktor II tanpa pemangkasan pucuk, pemangkasan pucuk pada 14 HST dan Pemangkasan pucuk pada 21 HST. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan POC urine kelinci 110ml/L dan tanpa pemangkasan pucuk pada tinggi tanaman umur 35 HST, jumlah buah tanaman baby mentimun konsentrasi POC urine kelinci 110 ml/L dan pemangkasan umur 14 HST, dan konsentrasi POC urine kelinci 90 ml/L tidak memberikan hasil terbaik dan pemangkasan pucuk umur 21 HST tidak memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman baby mentimun

Kata kunci : Mentimun, Pemangkasan Pucuk, Pupuk Organik Cair.